

Perhatian Orang Tua Pada Anak Saat Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Fenomenologi pada Kelas V MI Muhammadiyah Jatisaba)

Nuning Setiana^{1, 2} Tutuk Ningsih
¹²Pascasarjana IAIN Purwokerto

Email : 201763012@mhs.iainpurwokerto.ac.id, tutuk@iainpurwokerto.ac.id

Abstrak. Orang tua mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mendidik anak-anaknya. Hal tersebut membuktikan bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat penting. Orang tua yang enggan memperhatikan dan mengawasi pendidikan anaknya akan menyebabkan anak kurang atau bahkan gagal dalam belajarnya. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran anak di masa pembelajaran jarak jauh ini, perhatian orang tua juga dibutuhkan untuk memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak yang belum mampu memahami tentang pandemi yang sedang mewabah agar tetap berdiam diri dirumah supaya tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini. Tujuan Penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauhmana perhatian orang tua kepada anak mereka dalam membimbing belajar di masa pembelajaran jarak jauh ini yang diharapkan pula sebagai upaya untuk memutus rantai covid-19. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, jenis penelitiannya mengarah pada kajian fenomenologis yang mempunyai perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti, fokus terhadap kegiatan subjek penelitian, mengungkapkan permasalahan, memaparkan data, menganalisis data, serta mendapat data dengan cara observasi langsung. Hasil penelitian ini adalah Orang tua yang memberikan perhatian penuh kepada anak dalam belajar akan meningkatkan prestasi belajar anak. Sementara itu, orang tua yang sibuk dengan urusan pekerjaan dan kurang perhatian kepada anak akan berakibat menurunnya prestasi anak. Oleh karena itu, sudah sewajarnya kita sebagai orang tua memberikan perhatian yang penuh dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ini agar anak tetap semangat dalam meraih prestasi belajarnya.

Kata kunci : *perhatian orang tua, pembelajaran jarak jauh , Covid 19*

Abstract. Parents have a very big contribution in educating their children. This proves that parents have a very important role. Parents who are reluctant to pay attention to and supervise their children's education will cause their children to lack or even fail in their studies. Parents 'attention is needed in the learning process of children in this distance learning period, parents' attention is also needed to provide education and guidance to children who are not yet able to understand about the pandemic that is currently endemic so that they remain silent at home so that they do not become infected and transmit this pandemic. . The purpose of this study was to determine the extent of parents' attention to their children in guiding learning during this distance learning period which is also hoped to be an effort to break the covid-19 chain. This research method is to use qualitative methods, this type of research leads to phenomenological studies that have special attention to the phenomena under study, focus on the activities of the research subject, reveal problems, present data, analyze data, and obtain data by direct observation. The results of this study are parents who give full attention to children in learning will improve children's learning achievement. Meanwhile, parents who are busy with work and do not pay attention to their children will result in decreased children's achievement. Therefore, it is only natural for us as parents to pay full attention to this distance learning activity so that children remain enthusiastic about achieving their learning achievements.

Keywords: parental attention, distance learning, Covid 19

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini memang tengah menyimpan berbagai permasalahan yang sangat signifikan. Seiring dengan adanya pandemi Covid-19 yang masih dalam keadaan mengkhawatirkan, pendidikan melalui tatap muka itu sendiri untuk sementara harus dihindari. Sehingga penerapan Pendidikan Jarak Jauh atau PJJ menjadi solusi sementara yang paling tepat. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) kemudian diperkuat juga dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 masih berlaku pada saat tahun ajaran baru dimulai. Guru memberikan materi pembelajaran jarak jauh dengan memperhatikan pedoman belajar dari rumah, dengan harapan untuk memastikan pemenuhan hak anak tetap mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19.

Bagi sekolah yang mempunyai keinginan untuk melaksanakan tatap muka di tahun ajaran baru ini, ada persyaratan yang mesti dipenuhi oleh sekolah. Diantara syarat-syarat tersebut adalah sekolah berada di zona hijau dan mendapat persetujuan dari gugus tugas yang berada di wilayahnya, pemerintah daerah dan Kantor Wilayah/Kantor Kementerian Agama memberikan izin, satuan pendidikan sudah memenuhi semua daftar protokol kesehatan dan sudah siap melaksanakan pembelajaran tatap muka, orang tua kemudian memberikan persetujuan kepada anaknya untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Apabila salah satu dari syarat tersebut tidak terpenuhi, maka anak-anak kembali melanjutkan belajar dari rumah (BDR) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara penuh.

Namun kenyataannya, kegiatan belajar tatap muka belum dilaksanakan sampai saat ini dengan meningkatnya kasus positif covid-19. Sehingga hal ini dimungkinkan menjadi masalah yang mestinya mendapat perhatian

besar supaya pendidikan benar-benar dapat dinikmati secara menyeluruh oleh semua siswa untuk mendapatkan pendidikan yang semestinya. Hal ini juga menjadi permasalahan yang mendasar dalam infrastruktur penunjang pembelajaran jarak jauh karena tidak hanya satu atau dua orang tua yang mengeluhkan terkait belajar dari rumah, tetapi hampir semua orang tua mengeluhkan itu. Karena orang tua harus dapat membagi perannya sebagai orang tua itu sendiri dan perannya dalam membimbing putra-putrinya dalam pembelajaran jarak jauh ini. Apalagi ditambah dengan mereka yang tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, hal ini disebabkan karena mereka banyak pula yang harus bekerja mencari nafkah untuk membantu suami.

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik putra-putrinya tersebut, maka hal ini mempunyai arti bahwa orang tua memiliki andil yang besar dalam pendidikan anaknya tersebut. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pola asuh orangtua terhadap anaknya. Yaitu karakteristik orang tua yang berupa kepribadian orang tua setiap orang tua berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap, dan kematangannya. (Hurlock : 1999).

Dalam hal ini, peran dan perhatian orang tua sangat diperlukan untuk memberikan pendidikan kepada putra-putrinya yang belum mengetahui dan memahami tentang hakikat pandemic covid-19 yang tengah mewabah saat ini yang mengharuskannya mereka untuk tetap berdiam diri di dalam rumah agar tidak tertular dan menularkan virus covid-19 ini. Winingsih (2020) juga mengemukakan peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh antara lain : 1). Orang tua mempunyai peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2). Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3). Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran,

sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
4). Orang tua sebagai pengaruh atau director.

Orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam mendidik anak-anaknya. Hal tersebut membuktikan bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat penting. Orang tua yang enggan memberi perhatian pendidikan pada anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sedangkan, orang tua yang setiap saat memberi perhatian, dalam hal ini terutama pengawasan pada kegiatan belajar mereka di rumah, sudah barang tentu hal ini akan membuat anak lebih rajin dan lebih bersemangat dalam belajar karena si anak menyadari bukan dirinya sendiri saja yang memiliki keinginan untuk maju, namun orang tuanya juga punya keinginan yang sama. Sehingga hasil dan prestasi belajar yang diraih oleh anak menjadi lebih baik.

Sekolah yang paling utama adalah rumah, dan peran guru yang paling berpengaruh untuk siswanya adalah orang tua. Seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara, "Setiap orang adaah guru, setiap rumah adalah sekolah". Oleh sebab itu sudah seharusnya peran dan perhatian orang tua lebih besar dalam mendidik anaknya. Perhatian orang tua diharapkan juga dalam memberikan bimbingan, pengawasan, dan pendidikan kepada anak – anaknya agar mereka mengerti tentang pandemi yang sedang melanda negeri ini untuk tetap berdiam diri di rumah supaya tidak terlarut dan menularkan wabah Covid-19. Perhatian orang tua dalam situasi dan kondisi seperti ini memiliki fungsi dan kedudukan yang fundamental.

Atas dasar uraian di atas, peneliti ingin mengetahui sejauhmana perhatian orang tua terhadap anak mereka dalam membimbing belajar selama pembelajaran jarak jauh ini yang diharapkan pula sebagai upaya untuk memutus rantai covid-19.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk melakukan tindakan kepada

subjek penelitian dalam upaya meningkatkan perhatian orangtua pada anak dalam pembelajaran jarak jauh. Menurut Bogdan Taylor yang dikutip pula oleh Wiratna Sujarweni menjelaskan, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Jenis penelitiannya mengarah pada kajian fenomenologis yang mempunyai perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti, fokus terhadap kegiatan subjek penelitian, mengungkapkan permasalahan, memaparkan data, menganalisis data, serta mendapat data dengan cara observasi langsung.

Pengumpulan data yang dijadikan sebagai bukti dalam penelitian ini meliputi: (1) Observasi Partisipan. Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data sangat penting untuk para ilmuwan dalam bekerja, karena data merupakan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono: 2016: 310). Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari pada waktu anak melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan melakukan kegiatan keliling ke rumah-rumah anak didiknya. (2) Wawancara. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi data tentang sejauhmana perhatian orangtua pada anak saat pembelajaran jarak jauh. Dalam kegiatan ini, penulis melakukan wawancara kepada sepuluh orangtua dari peserta didiknya. (3) Dokumentasi. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. (Djam'an dan Aan, 2014: 149). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi observasi dan wawancara, dan dokumentasi yang dimaksud di sini adalah catatan-catatan dan tulisan-tulisan yang berisi tentang orang tua dalam pembinaan akhlak dan kedisiplinan anak. Sehingga untuk studi kasus, penggunaan dokumen yang peneliti lakukan adalah mendukung dan menambah bukti dari

sumber-sumber lain. Selain wawancara dan observasi peneliti menggunakan beberapa sumber rujukan buku tugas anak, lembar kegiatan sehari-hari anak, dan foto-foto atau kegiatan program mengenai proses pembelajaran jarak jauh.

Pada analisis data, teknik yang digunakan adalah analisis kualitatif yang yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu (1) Reduksi data. Dalam reduksi data diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. (2) Penyajian data. Untuk penyajian data dari penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. (3) Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif dimana hasil analisis yang dapat digunakan itu untuk mengambil suatu tindakan.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar orang tua terhadap anak mereka dalam membimbing belajar selama pembelajaran jarak jauh ini yang diharapkan pula sebagai upaya untuk memutus rantai covid-19. Penelitian ini memfokuskan perhatian orang tua terhadap anak selama pembelajaran jarak jauh yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Perhatian orangtua terhadap belajar anak

Dalam hal pendidikan anak, perhatian orang tua sangatlah diperlukan. Perhatian yang harus difokuskan itu adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar. Dalam proses belajar anak, bentuk perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak. Secara etimologi perhatian dapat diartikan dengan suatu perbuatan atau ihwal memperhatikan atau minat terhadap sesuatu hal ataupun perbuatan. (W.J.S.Poerdarminta, 2006: 411). Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan

Widodo Supriyono, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain. (Abu Ahmadi dan Widodo, 2013: 41)

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anaknya. Orang tua dapat memperhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar, khususnya di masa pandemi covid-19 ini. Membimbing belajar dapat dilakukan untuk membantu anak yang mengalami masalah didalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya.

Konsep pembelajaran jarak jauh melalui metode daring atau online juga memaksa orang tua untuk dapat menggunakan teknologi. Mereka dituntut untuk dapat menguasai teknologi tersebut untuk mengajarkannya kepada anak. Orang tua harus kreatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran dan memberikan bimbingan di rumah. Namun kenyataannya dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa bulan ini, sebagian besar orang tua mempunyai banyak kendala dengan tuntutan kerjanya ditambah dengan tuntutan untuk mendampingi pembelajaran anak di rumah. Tidak sedikit pula orang tua yang sadar dengan perannya yang selama ini dijalankan oleh guru di sekolah. Sebagian dari mereka juga menyadari betapa hebatnya seorang guru, orang tua merasakan sulitnya mengajar satu atau dua orang anak kandungnya sendiri dirumah, sementara guru harus memberikan perhatian dan bimbingan kepada lebih dari dua puluh anak di sekolah dengan sabar dan telaten.

Pembimbingan dari orang tua dalam pembelajaran di rumah diharapkan dapat membantu belajar anak, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah anak telah menguasai materi yang diberikan guru melalui kegiatan daring atau

sebaliknya. Kebutuhan bimbingan tersebut harus terpenuhi agar anak merasa nyaman dan merasa mendapat perhatian besar dari orangtuanya. Hal ini juga pada akhirnya akan tercipta keluarga yang harmonis

2. Indikator perhatian orangtua terhadap belajar anak

Setiap orang tua, sudah menjadi ketetapan pula tentu akan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Salah satunya yaitu memberikan perhatian khusus pada anaknya dalam belajar di rumah, baik ketika anak sedang dalam melakukan kegiatan belajarnya maupun ketika anak sudah mendapatkan hasil belajarnya. Memberikan petunjuk praktis mengenai cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian dapat memberikan kenyamanan bagi diri anak. Indikator perhatian dari orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam belajar dapat berupa : (1) Pemberian bimbingan Belajar. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua. Orang tua hendaknya memberikan bimbingan sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan norma akhlak yang diajarkan oleh agama. (Djamarah, 2000: 32). Hal ini termaktub dalam Al Qur'an surah An-Nisaa' ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا اقْوَالًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan benar.” (Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah, 2013:78). Bimbingan belajar terhadap anak dalam

hal ini, orang tua di rumah memberikan bantuan kepada anak agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya. (2) Memberikan nasihat. Indikator lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak. Memberi nasihat mempunyai arti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah. Nasihat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Al Qur'an memberikan contoh, dalam surah Luqman ayat 13 Allah betapa pentingnya nasihat orang tua kepada anaknya.

وَاذْ قَالْ لَقَدْ كَانَ لِقَابِي رَبِّي لَأَمْرًا عَظِيمًا
وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya : “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah, 2013: 412).

Perhatian orang tua dalam hal belajar cukup pada hal-hal yang tidak bisa dilakukan oleh anaknya hingga si anak dapat mengembangkan sesuatu yang dipelajarinya. Sehingga orang tua tidak perlu secara rutin untuk membantu atau mengarahkan anak dalam belajar. Terkadang adakalanya anak malas dalam mengerjakan tugas sekolahnya, disaat seperti ini, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk menasihati dan memberikan saran yang baik pada anak dan perhatian orang tua sangat diharapkan agar anak patuh dan mau untuk menyelesaikan tugas sekolahnya. (3) Pengawasan belajar anak. Pengawasan orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan anak, khususnya dalam kegiatan belajar di

rumah. Pengawasan tersebut merupakan salah satu metode pendidikan yang tidak bisa dianggap remeh oleh orang tua. Pengawasan terhadap anak tidak boleh diabaikan oleh orang tua, karena anak tidak akan selamanya hidup dan berada ditengah-tengah keluarganya serta selalu berhubungan dengan orang-orang didalamnya. Makin besar anak, makin luas dunianya. (Hery Noer, 1999: 216).

Peran dan perhatian dari orang tua sangat penting bagi perkembangan perilaku, kepribadian dan pertumbuhan jati diri seorang anak. Sesuatu yang paling mendasar di dalam perkembangan anak adalah didikan dan bimbingan dari keluarga terutama orang tua. Faktor lingkungan juga dipandang penting namun setiap anak memiliki suatu gen atau sifat yang berasal dari orang tua mereka, karena faktor tersebut sangat melekat pada sifat dan perilaku sang anak tersebut. Tugas dari orang tua sendiri adalah mengawasi buah hati mereka agar kelak menjadi seseorang yang berperilaku baik sesuai norma-norma yang ada. Pengawasan orang tua sangat dibutuhkan karena baik buruknya anak tergantung pada orang tua dalam mengawasi anaknya. Perhatian orang tua dalam prestasi akademis anak juga sangat menentukan.

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti, pengawasan yang dilakukan oleh orang tua sangat minim dikarenakan kesibukan mereka dalam bekerja. Apalagi ditambah dengan tuntutan pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk berangkat pagi dan pulang malam. Hal ini membuat prestasi belajar anak semakin merosot dilihat dari nilai-nilai harian anak yang semakin hari semakin tidak memuaskan.

3. Manfaat perhatian orangtua terhadap anak

Orang tua adalah tempat pertama bagi anak dalam menerima pendidikan. Perhatian orang tua dapat memberikan bantuan pada anak dalam beberapa hal, baik di sekolah maupun di rumah.

Perhatian orang tua pada anak dapat memberikan manfaat, antara lain : a) Mendapatkan pengarahan, bimbingan, atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma ajaran Islam. b) Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil seorang anak akan mengikuti apa saja yang dikatakan orang tuanya. Sehingga orang tua perlu menjadi teladan yang baik bagi anaknya.. c) Dapat Menanamkan nilai-nilai agama berupa keyakinan (iman dan takwa). Penanaman ini mengajarkan anak untuk selalu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama. d) Komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan lancar. Dengan perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya, maka sang anak akan berusaha bersikap jujur pada anaknya, akan mengungkapkan keluhan-keluhan yang ada padanya baik di rumah atau di sekolah. e) Mendapatkan perlindungan dari orang tuanya. Perlindungan ini dapat berupa keamanan atas apa yang dimakan, dipakai dan di mana ia bersekolah atau dia tinggal. (Helmawati, 2014: 45)

Dari hasil wawancara dengan anak-anak kelas V di MI Muhammadiyah Jatisaba, sebagian besar mengatakan bahwa orang tua kurang memberikan perhatian kepada mereka dalam belajar. Sehingga terjadi penurunan prestasi yang cukup drastis, sehingga dipastikan perhatian orang tua dalam pembelajaran sangat penting diberikan untuk anak-anak mereka.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat perhatian orang tua adalah untuk membentuk kepribadian anak dengan menanamkan nilai-nilai agama dan menjadi teladan yang baik bagi anaknya sejak kecil. Perhatian tersebut juga dapat membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dan memberikan perlindungan pada anaknya. Perhatian orang tua sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar di rumah. Perhatian orang tua juga merupakan faktor yang paling fundamental dalam meningkatkan

prestasi belajar anak. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang didasarkan pada kasih sayang dan perhatian orang tua sehingga akan merangsang dan membina kreativitas anak di dalam lingkungan keluarga. Peran dan tanggung jawab orang tua dalam pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh sangat berarti dalam prestasi belajar anak. Orang tua yang melakukan kesalahan dalam mendidik anaknya atau orang tua yang tidak memberikan perhatian dalam kegiatan belajar anak di rumah akan memberikan dampak negatif pada anak karena anak merasa tidak mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya. Dari proses pembelajaran jarak jauh ini diharapkan orang tua memahami betapa sesungguhnya perhatian, dukungan, pengawasan dari mereka sangat dibutuhkan anaknya yang belum memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini.

Orang tua yang memberikan perhatian penuh kepada anak dalam belajar akan meningkatkan prestasi belajar anak. Sedangkan orang tua yang sibuk dengan urusan pekerjaan dan kurang perhatian kepada anak akan berakibat menurunnya prestasi anak. Oleh karena itu, sudah sewajarnya kita sebagai orang tua memberikan perhatian yang penuh dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ini agar anak tetap semangat dalam meraih prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013).
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999)
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000).
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

anak-anak dalam proses pembelajaran di rumah setiap hari agar prestasi bagus yang pernah diraih anak-anaknya kembali seperti dulu. Kondisi ini diharapkan akan menyadarkan orang tua akan perannya dalam mendampingi, membimbing, dan membimbing anak-anaknya di rumah agar anak-anak mereka semangat kembali dalam belajar.

KESIMPULAN

Para pemangku kebijakan dalam pembelajaran jarak jauh mengharuskan orangtua untuk bekerja ekstra dalam memberikan perhatian kepada anaknya dalam kegiatan belajar. Perhatian tersebut diberikan orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anak

- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga, 1999).
- Mushaf al-Qur'an dan terjemah, (CV. Al-Fatih Berkah Cipta, Jakarta Selatan, 2013).
- Poerdarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Winingsih, Endang. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. April 2, 2020. Poskita.co: <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua:dalampembelajaran-jarak-jauh/>